

BAB V

PENUTUP

Dalam bab ini peneliti akan menjabarkan kesimpulan, keterbatasan penelitian serta implikasi manajerial yang sudah didapat dari hasil olah data penelitian yang nantinya bisa berguna untuk penelitian selanjutnya untuk bahan evaluasi:

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai “Pengaruh Penerapan Akuntansi Sektor Publik dan Pengawasan Internal Terhadap Kinerja Instansi Pemerintah Dengan Budaya Organisasi Sebagai Variabel Moderasi” (Studi Kasus pada Organisasi Perangkat Daerah di Kota Depok), dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan Akuntansi Sektor Publik berpengaruh positif terhadap Kinerja Instansi Pemerintah dengan nilai signifikansinya $0,001 < \text{dari } 0,05$. Semakin baik penerapan akuntansi sektor publik maka semakin baik juga kinerja instansi pemerintah.
2. Pengawasan Internal berpengaruh positif terhadap Kinerja Instansi Pemerintah dengan nilai signifikansinya $0,000 < \text{dari } 0,05$. Semakin baik pengawasan internal maka semakin baik juga kinerja instansi pemerintah.
3. Budaya Organisasi memoderasi negatif pengaruh Penerapan Akuntansi Sektor Publik terhadap Kinerja Instansi Pemerintah dengan nilai signifikansinya $0,015 < \text{dari } 0,05$. Dengan adanya budaya organisasi sebagai variabel moderasi tidak mampu memperkuat pengaruh penerapan akuntansi sektor publik terhadap kinerja instansi pemerintah.
4. Budaya Organisasi memoderasi positif pengaruh Pengawasan Internal terhadap Kinerja Instansi Pemerintah dengan nilai signifikansinya $0,047 < \text{dari } 0,05$. Dengan adanya budaya organisasi sebagai variabel moderasi dapat memperkuat pengaruh pengawasan internal terhadap kinerja instansi pemerintah.

5.2 Implikasi Manajerial

5.2.1 Bagi Praktisi

1. Kinerja Instansi Pemerintah Kota Depok sudah berjalan cukup baik adapun yang perlu ditingkatkan sebagai bahan pertimbangan dalam merencanakan program/kegiatan selanjutnya harus diterbitkan sesuai dengan waktu yang ditentukan sehingga perencanaan bisa berjalan dengan lancar.
2. Penegakan pemerintahan yang baik (good governance) melalui sistem akuntabilitas kinerja merupakan salah satu implementasi strategi, oleh karena itu, penerapan prinsip pemerintahan yang baik sebaiknya selalu menyertai perumusan visi, misi, tujuan, sasaran, kebijakan dan strategi instansi pemerintah.
3. Dari hasil kuesioner terlihat bahwa satuan pengawasan internal belum terlalu ikut serta dalam penyusunan prosedur-prosedur pemerintahan, tentunya hal ini akan mengurangi kinerja karena tidak adanya pengawas untuk menyusun laporan sehingga bisa terjadi laporan salah atau error.
4. Transparansi dan akuntabilitas pembentukan peraturan perundang-undangan terkait dengan kualitas peraturan perundang-undangan. Oleh karena itu dalam setiap pembuatan dan penetapan suatu peraturan perundang-undangan prosesnya harus dilakukan secara transparan sehingga dapat terjamin akuntabilitas peraturan yang dihasilkan baik dalam artian asas formal maupun asas material.

5.2.2 Bagi Akademis

1. Memberikan waktu yang lebih lama dalam pengerjaan laporan skripsi agar dapat melakukan survei lebih mendalam, agar dapat lebih dalam lagi menggali hal apa saja yang harus diketahui terkait akuntansi sektor publik, pengawasan internal, budaya organisasi, dan kinerja instansi pemerintah.

2. Penyesuaian dan kekompakan dengan pihak Jurusan dalam pemberitahuan informasi dan keterangan tambahan bagi para mahasiswa Tugas Akhir sehingga meminimalisir kebingungan dan kesalahpahaman dalam pengumpulan berkas-berkas terkait.
3. Menyediakan buku, majalah, artikel atau jurnal dalam bentuk lainnya yang lebih lengkap dan bervariasi untuk kebutuhan referensi mahasiswa jurusan akuntansi, mengingat mahasiswa kesulitan dalam mencari data dan referensi selama pengerjaan Tugas Akhir.

5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya perlu ditambahkan variabel-variabel lain yang terkait dengan kinerja instansi pemerintah seperti variabel Good Government Governance.
2. Faktor responden yang mengisi kuesioner rata-rata memiliki latar belakang pendidikan diluar akuntansi, diharapkan untuk penelitian selanjutnya dalam pemilihan responden ditambahkan kriteria latar belakang pendidikan akuntansi.
3. Bagi Peneliti selanjutnya disarankan agar menambah jumlah sampel atau objek, sehingga penelitian dapat dilakukan di semua organisasi perangkat daerah se-Kota Depok dengan demikian hasil penelitian dalam mengukur kinerja organisasi tidak hanya mengacu pada satu objek saja. Sehingga selain mengukur kinerja organisasi sektor publik juga dapat mengukur kinerja Aparat Pemerintahan. Serta mampu memberikan variabel tambahan yang mendukung dalam peningkatan kinerja organisasi sektor publik, sehingga nantinya akan ada semakin banyak penelitian-penelitian baru.